

BAHAN AJAR KELAS 4 TEMA 4 SUBTEMA 3 PEMBELAJARAN 1

Mupel Bahasa Indonesia

Tujuan pembelajaran :

1. Setelah membaca dongeng "Timun Mas", siswa mampu menganalisis unsur cerita secara terperinci.
2. Setelah membaca dongeng "Timun Mas", siswa mampu mengemukakan pendapat tentang dongeng lisan dan tulisan secara detail.
3. Setelah membaca dongeng "Timun Mas", siswa mampu mengemukakan pendapat tentang hal-hal yang baik yang dapat dicontoh dari cerita dongeng baik lisan maupun tulisan secara detail.

Ayo Membaca



Dongeng adalah cerita khayalan atau cerita yang tidak benar-benar terjadi. Dongeng biasanya bersifat menghibur dan mengandung nilai pendidikan. Pendongeng adalah orang yang menyampaikan dongeng kepada orang lain. Mendengarkan dongeng sangat menyenangkan. Indonesia kaya akan dongeng. Banyak diantaranya yang didongengkan.

Bacalah dongeng berikut dengan seksama!

Timun Mas

Pada zaman dahulu, hiduplah sepasang suami istri petani yang menginginkan seorang anak. Permintaan mereka dikabulkan oleh raksasa, dengan syarat sang anak harus dikembalikan saat usianya 17 tahun. Karena mereka sangat menginginkan anak, maka syarat itu langsung disetujui begitu saja. Raksasa itu memberikan biji mentimun yang setelah tumbuh di dalamnya terdapat bayi perempuan. Bayi tersebut lalu diberi nama Timun Mas. Pada ulang tahun Timun Mas yang ke 17, sang raksasa datang dan menagih janji. Dengan bantuan orangtuanya, diam-diam Timun Mas lari ke hutan. Ia dibekali sebuah kantung yang berisi garam, jarum, biji mentimun, dan terasi.

Raksasa mengejar Timun Mas. Akan tetapi, Timun Mas berhasil selamat dari kejaran raksasa. Raksasa dapat dikalahkan dengan garam yang berubah menjadi lautan, jarum menjadi bambu runcing, biji mentimun menjadi kebun timun, dan terakhir terasi menjadi lautan lumpur. Akhirnya Timun Mas dapat kembali ke rumahnya dan hidup bahagia bersama kedua orangtuanya.

(sumber: <http://dongeng.org/cerita-rakyat/nusantara/timun-emas.html>)

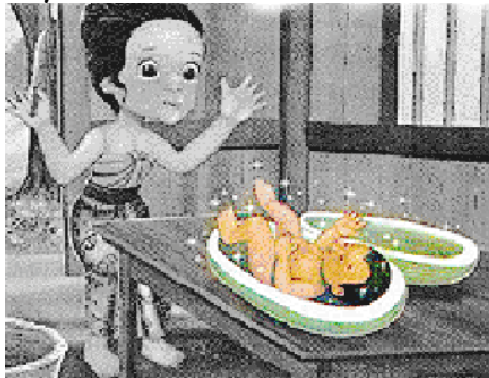
Bukti Bahwa "Timun Mas" Adalah Cerita Daerah

- Berkembang di daerah Jawa Tengah
- Tidak diketahui siapa penulisnya
- Terdapat hal-hal yang tidak masuk akal, yaitu:

1. Raksasa



2. Bayi dari dalam mentimun



3. Garam menjadi lautan



4. Jarum menjadi bambu runcing



5. Biji timun menjadi kebun timun dalam sekejap



6. Terasi menjadi lautan lumpur

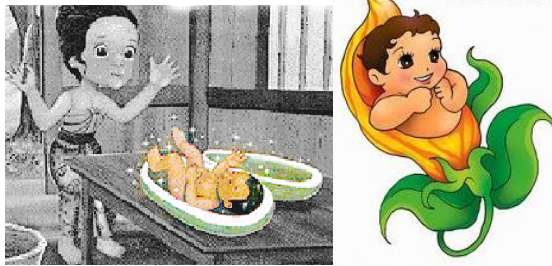


Penggolongan Cerita Rakyat "Timun Mas"

- Berdasarkan isinya, cerita "Timun Mas" tergolong ke dalam cerita dongeng/ pelipur lara, karena dalam cerita ini hampir semua kejadiannya tidak masuk akal.

Hal-hal yang menurut kami menarik:

- Dari dalam timun bisa keluar seorang bayi



- Biji timun dapat menjadi kebun timun



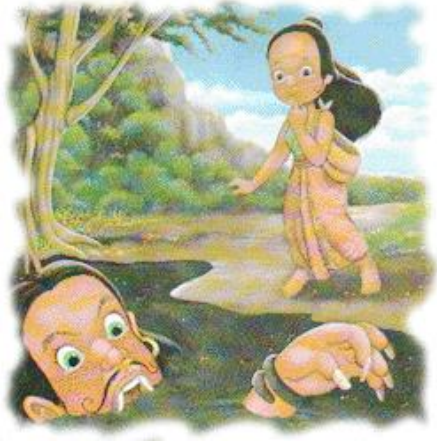
- Garam menjadi laut



- Jarum dapat menjadi bambu runcing



- Terasi dapat menjadi lumpur hidup



Hal-hal yang menurut kami tidak menarik:

- Raksasa dapat cepat mati hanya karena terhisap oleh lumpur hidup

Unsur-Unsur Intrinsik

- Tema : Perjuangan
Bukti fisik → terdapat kisah perjuangan Timun Mas untuk menyelamatkan diri dari raksasa
- Alur : Maju
Bukti fisik → cerita berawal dari sebelum adanya Timun Mas dan berakhir ketika ia berusia 17 tahun
- Latar → tempat : di hutan, di kebun timun, di desa
Bukti fisik → Timun Mas berlari ke hutan untuk menghindari raksasa, Raksasa memakan timun di kebun timun, Timun Mas dan Orangtuanya tinggal di desa.
- Suasana : menegangkan, mengharukan
Bukti fisik → suasananya menegangkan saat raksasa mengejar Timun Mas, mengharukan ketika Timun Mas dapat kembali pada orangtuanya.
- Tokoh :
 1. Timun Mas
 - Berani → tidak takut ketika menghadapi raksasa
 - Pantang menyerah → tetap berusaha lari meskipun berkali-kali hampir tertangkap oleh raksasa
 - Patuh terhadap orangtua → menuruti perkataan orangtuanya untuk lari ke hutan
 - Cerdas → dapat menggunakan benda-benda ajaib secara tepat
 2. Ibunda
 - Penyayang → tetap merawat Timun Mas meskipun bukan anak kandungnya

3. Buto Ijo

- Keras kepala → tetap ingin mengejar Timun Mas
- Egois → tidak memedulikan perasaan orangtua Timun Mas
- Serakah → sudah memakan banyak timun, tetapi masih ingin memakan Timun Mas

4. Sudut Pandang : orang ketiga pelaku utama

5. Amanat :

- Jika menolong orang hendaknya jangan pamrih/mengharapkan balasan
- Menjadi orang jangan serakah dan usahakan selalu bersyukur atas segala yang sudah dimiliki
- Sebagai anak harus patuh dan berbakti terhadap orangtua
- Dalam melakukan sesuatu janganlah menyerah/cepat putus asa. Sebab semakin besar usaha, semakin besar hasil yang diperoleh

Unsur-Unsur Ekstrinsik

• Nilai Moral

Dalam cerita Timun Mas tersirat sebuah nilai moral jika sebagai manusia. Janganlah pamrih dalam menolong orang lain sebab pada akhirnya kita akan susah sendiri. Yang benar adalah kita harus ikhlas dan lapang dada dalam menolong orang lain.

• Nilai kepercayaan

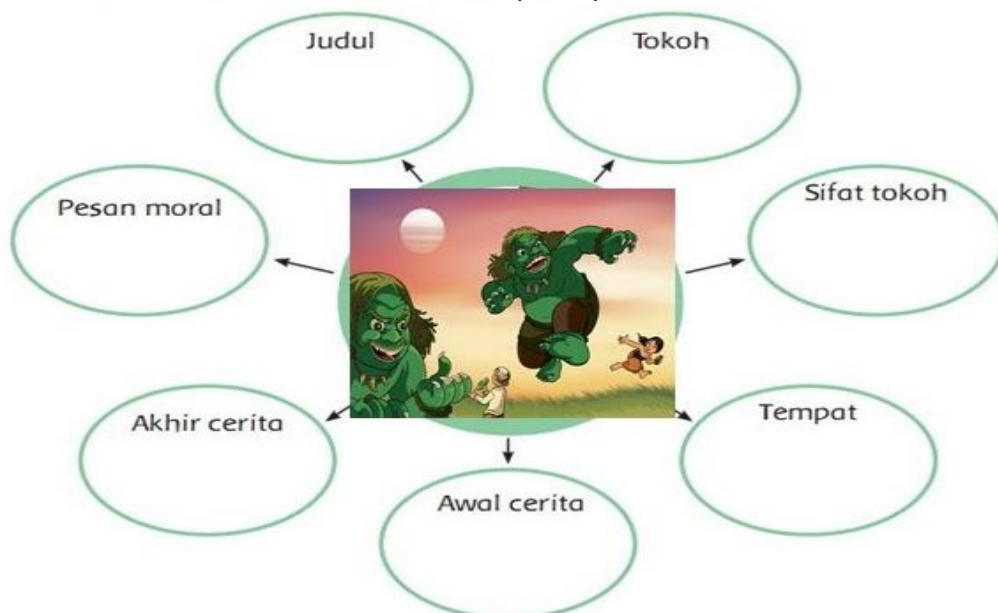
Dalam cerita Timun Mas telah tersurat bahwa adanya kepercayaan kepada Buto Ijo untuk mendapatkan anak.

• Nilai Budaya

Orangtua Timun Mas adalah petani. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia pada umumnya bekerja sebagai petani.

AYO BERLATIH

1. Berdasarkan cerita di atas, buatlah peta pikiran!



2. Bagaimana pendapatmu tentang cerita tersebut?

3. Hal baik apa yang bisa kamu pelajari dari cerita tersebut?

4. Sampaikan tulisanmu di depan kelas!

Hal baik apa yang bisa kamu pelajari dari cerita tersebut? Sesama teman kita harus saling tolong menolong. Sebelum masuk ke mupel IPS, tentunya kalian masih ingat dimana latar dongeng "Timun Mas". Nah, mari kita lanjutkan materinya mengenai hutan sebagai lahan pekerjaan.

Mupel IPS

Tujuan pembelajaran :

1. Setelah membaca teks tentang pengrajin kayu, siswa mampu mengidentifikasi jenis pekerjaan terkait sosial budaya di wilayahnya secara perinci.
2. Setelah berdiskusi, siswa mampu mengkomunikasikan jenis pekerjaan terkait sosial budaya di wilayahnya secara perinci.

Ayo Membaca



Dayu mempunyai teman yang bernama Beno. Pekerjaan ayahnya adalah pengrajin kayu.

Pekerjaan ayahku adalah pengrajin kayu. Ayahku membuat meja dan kursi. Untuk menghasilkan kursi, awalnya ayahku membeli kayu, memotongnya, membentuk menjadi kursi, menghaluskan, lalu mengecatnya. Waktu yang dihabiskan untuk membuat kursi kurang lebih 1 minggu. Ayahku menjual meja dan kursi yang dibuat ke toko mebel. Dari toko mebel itulah orang-orang bisa membeli meja dan kursi buatan ayahku.

1. Apa produk yang dihasilkan dari pekerjaan ayah Beno? Meja dan Kursi.
2. Apakah pekerjaan ayah Beni termasuk menghasilkan barang atau jasa? Jelaskan alasanmu? Pekerjaan ayah Beno termasuk menghasilkan barang yaitu meja dan kursi.
3. Apa saja yang harus dikerjakan oleh pengrajin kayu? Pertama membeli kayu dan memotongnya. Kemudian membentuk menjadi kursi, menghaluskan, dan mengecat kursi. Terakhir adalah menjual kursi ke toko mebel.

Tuliskan tentang pengrajin tersebut dengan memuat produk yang dihasilkan, sumber daya alam yang dipakai, jenis pekerjaan yang dilibatkan dan manfaat terhadap masyarakat sekitar.

Seorang tukang kayu menghasilkan barang berupa meja dan kursi. Mereka menggunakan sumber daya alam kayu sebagai bahan bakunya. Tukang kayu termasuk jenis pekerjaan produksi, sedangkan penjual di toko mebel termasuk jenis pekerjaan distribusi. Tukang kayu dapat menghasilkan barang-barang keperluan rumah tangga seperti meja dan kursi yang dibutuhkan oleh masyarakat.

Berikut adalah proses pengolahan kayu menjadi meja dan kursi.

1. Jelaskan proses yang terjadi sehingga meja dan kursi bisa sampai di rumahmu! Pohon di hutan ditebang dan kemudian diangkut sampai ke pengrajin kayu. Pengrajin kayu mengubah kayu menjadi barang seperti meja dan kursi. Setelah jadi meja dan kursi dijual oleh pengrajin ke toko mebel. Dari toko mebel masyarakat yang membutuhkan meja dan kursi dapat membelinya di toko tersebut.
2. Profesi apa saja yang terlibat agar meja dan kursi sampai di rumahmu? Penebang kayu, Tukang pengangkut barang, Pengrajin kayu, Pedagang Mebeler.
3. Ternyata cukup panjang, ya perjalanan meja dan kursi hingga bisa ada di rumahmu. Bagaimana sebaiknya kamu merawat meja dan kursi di rumahmu? Sebaiknya kita merawat barang yang kita miliki dengan baik agar awet. Karena barang-barang yang ada di rumah kita dibuat dari sumber daya alam yang jumlahnya bisa berkurang sewaktu-waktu.

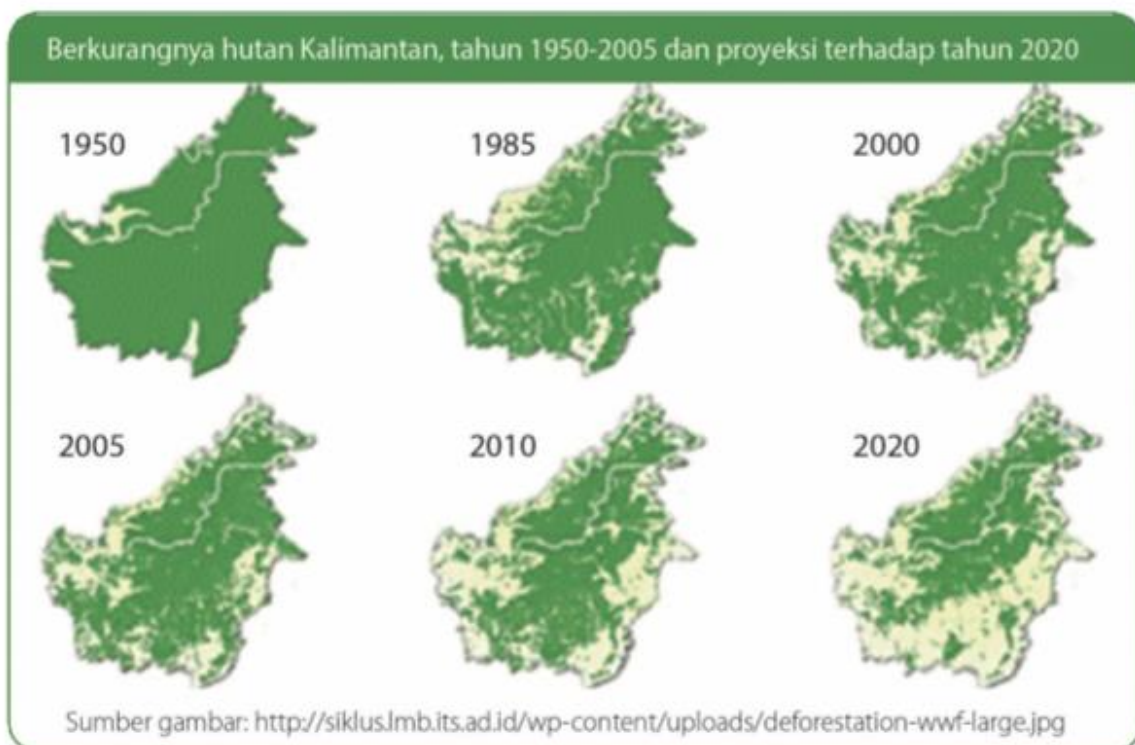
Mupel IPA

Tujuan pembelajaran :

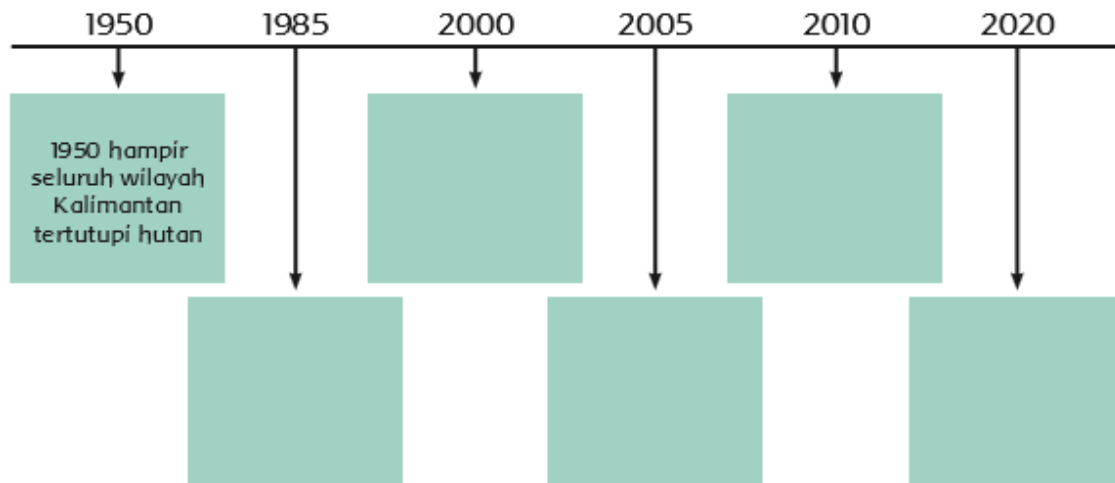
1. Setelah mengamati gambar, siswa mampu menginformasikan dampak pemanfaatan sumber daya alam yang tidak terkontrol dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.
2. Setelah berdiskusi, siswa mampu menuliskan contoh kegiatan sebagai upaya pencegahan langkanya sumber daya alam dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.

Ayahku mendapatkan kayu untuk bahan baku mebel dari hutan. Salah satu hutan di Indonesia yang sering diambil pohonnya adalah hutan di Kalimantan. Dahulu hutan Kalimantan sangat lebat dan merupakan paru-paru dunia (penghasil oksigen). Akan tetapi, kini pohon-pohonnya semakin berkurang. Sering sekali karena kebakaran hutan.

Perhatikan kenampakan hutan di Kalimantan pada gambar di bawah ini! Warna hijau menunjukkan adanya pohon dan warna putih menunjukkan hutan yang gundul.



Menurutmu bagaimana perkembangan pohon yang ada di hutan Kalimantan dari tahun ke tahun?



1. Bandingkan kenampakan hutan pada tahun 1950 dan 2010

Hutan di Kalimantan tahun 1950 hampir menutupi seluruh Kalimantan, sedangkan tahun 2010 hutan di Kalimantan sudah sama banyaknya dengan pemukiman.

2. Menurutmu, mengapa kenampakan hutan pada tahun 1950 dan 2010 sangat berbeda? Tahun 1950 hampir seluruh Kalimantan masih tertutup oleh hutan. Sedangkan tahun 2010 hutan di Kalimantan sudah berkurang karena digunakan untuk pemukiman.

3. Bagaimana kondisi hutan jika terjadi penebangan terus-menerus? Jika hutan ditebang terus menerus maka hutan akan rusak dan hutan menjadi gundul.

4. Apa yang akan terjadi jika pohon di hutan semakin berkurang? Apabila pohon di hutan semakin kurang maka banyak hewan yang akan kehilangan tempat tinggalnya. Selain itu, pohon yang berkurang di hutan dapat menimbulkan abrasi, pemanasan global, dan bencana longsor.

5. Apa yang harus kita lakukan untuk menjaga kelestarian hutan?

- Melakukan reboisasi
- Menerapkan sistem tebang pilih
- Menerapkan sistem tebang-tanam
- Melakukan penebangan secara konservatif
- Memberikan sanksi bagi penebang yang melakukan penebangan sembarangan
- Tidak membuang sampah sembarangan di hutan
- Melindungi dan menjaga habitat yang ada di hutan
- Mengurangi penggunaan kertas berlebih
- Mengidentifikasi dan mencegah terjadinya kebakaran hutan

- Melakukan seminar pelestarian hutan

6. Sikap apa yang sebaiknya dimiliki oleh pengrajin kayu agar kelestarian hutan tetap terjaga? Sebaiknya pengrajin kayu melakukan tebang pilih yaitu memilih kayu yang sudah tua dan setelah memotong pohon menanamnya kembali.

Keberadaan hutan sangat berpengaruh pada pekerjaan seorang tukang kayu. Untuk itu, hutan perlu dijaga kelestariannya.

Ayo Mencoba



1. Menurut kamu, bagaimana kenampakan hutan di Kalimantan pada tahun 2030?

2. Warnai peta di bawah ini dengan warnaa hijau untuk menghasilkan masih adanya pohon di hutan!

